

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengertian puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Azrul Azwar 1996 (Dinata, 2018)

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dari dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan kesehatan disatu atau sebagian wilayah kecamatan.

Sebagai salah satu organisasi publik, dalam melaksanakan pelayanan kesehatan puskesmas diperlukan bisa memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan untuk menjamin terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu. Mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas merupakan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan yang ditetapkan, sehingga menimbulkan kepuasan bagi setiap pasien Waktu tunggu adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter. Depkes RI, 2008 (Nugraheni, n.d.)

Berdasarkan Kemenkes nomor 129/menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal dikatakan bahwa waktu tunggu untuk pasien rawat jalan adalah sama dengan atau kurang dari 10 menit (Tetty & Bone, 2020). Rawat jalan merupakan perawatan yang dilakukan kepada pasien dengan cara berobat jalan tanpa harus menginap di penyelenggara pelayanan kesehatan

Sebelum mendapatkan pelayanan, pasien melakukan proses pendaftaran terlebih dahulu. Proses pendaftaran di sebuah puskesmas biasanya menggunakan suatu aplikasi yang biasa kita sebut dengan SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas). Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS)

merupakan software yang ditujukan untuk mengelola aktivitas keseharian Puskesmas mulai dari pendaftaran pasien, manajemen diagnosa, manajemen obat, manajemen pasien, sampai dengan rekap pelaporan data. (Panduan Simpus, 2016) Data-data yang sudah diinputkan ditampung kedalam sebuah database yang nantinya akan dikategorikan sesuai dengan standar untuk kebutuhan laporan seperti Laporan kunjungan harian, cara pembayaran, jenis penyakit serta laporan lainnya yang sebagaimana dibutuhkan didalam Manajemen Puskesmas.

Setelah melakukan proses pendaftaran, pasien tidak bisa langsung mendapatkan pelayanan sebelum dokumen rekam medisnya sampai ke bagian yang dituju. Hal ini dilakukan karena semua bentuk pelayanan yang dilakukan terhadap pasien harus tercatat dalam dokumen rekam medis. Rekam medis sendiri merupakan satu bagian penting dalam pelayanan rumah sakit kepada pasien. Menurut Peraturan Kemenkes Nomor 24 tahun 2022, Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Kemenkes RI No 24 tahun 2022, 2022) Catatan-catatan tersebut sangat penting dalam pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alfa et al., n.d.) SIMPUS dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan, hal ini dibuktikan dengan bentuk penelitian yang dilakukan pada Puskesmas Gondang Tulungagung. Pada Puskesmas Gondang, SIMPUS membantu mempermudah proses pelayanan pasien. Dikarenakan di penelitian sebelumnya menggunakan rekam medis manual maka hal itu membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan di Puskesmas pakisaji dan juga studi terdahulu di ketahui bahwa di Puskesmas pakisaji sudah menggunakan SIMPUS, dan SIMPUS mebantu untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan di Puskesmas Pakisaji.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada kepala Rekam Medis Puskesmas Pakisaji, diperoleh informasi bahwa standart

pelayanan minimal rawat jalan di Puskesmas Pakisaji masih 98% memenuhi standart minimalnya yaitu 10 menit. Tingkat keberhasilan SIMPUS dalam membantu pelayanan rawat jalan di Puskesmas Pakisaji itu sendiri bisa menjadi 100% dikarenakan Puskesmas Pakisaji akan peralihan ke Rekam Medis Elektronik, sehingga tidak akan ada waktu tunggu pada saat menyiapkan dokumen. Pelayanan untuk pasien baru dan pasien lama waktunya berbeda. Dalam pelayanannya pun juga sering terjadi gangguan dalam pengoperasian SIMPUS seperti saat terjadi gangguan pada internet. Jika internet mati para petugas pendaftaran biasanya menggunakan hotspot pribadi, dan jika terjadi masalah pada system SIMPUS nya para petugas menggunakan pendaftaran manual agar tidak banyak membuang waktu. Adanya SIMPUS mempercepat dalam pencarian, waktu tunggu juga lebih cepat, dan para petugas bisa dengan leluasa bridging ke PIK R, DISMENHUB, dan yang lainnya hanya dengan menggunakan NIK. Lalu, jika ada data yang hilang sudah tersimpan pada system elektroniknya. Semua petugas yang ada di puskesmas pakisaji yang notabennya ada di pelayanan semua bisa memahami, mengakses dan mengoperasikan SIMPUS dengan baik. Akan tetapi, sarana dan prasarana yang mendukung untuk di terapkannya SIMPUS belum memadai dikarenakan belum semua computer yang menggunakan spek komputer yang memenuhi syarat penggunaan SIMPUS, jaringan yang belum memiliki kapasitas yang tinggi masih menggunakan wifi dan LAN yang mbps nya rendah, dan puskesmas pakisaji belum menggunakan double jaringan atau backup jaringan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pentingnya pemecahan masalah terkait kinerja aplikasi SIMPUS sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dalam penelitian ini akan membahas terkait “ Evaluasi kinerja aplikasi SIMPUS terhadap pelayanan rawat jalan di Puskesmas Pakisaji “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

“Bagaimana gambaran umum kinerja aplikasi SIMPUS terhadap pelayanan rawat jalan yang di lakukan di puskesmas Pakisaji?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis kinerja aplikasi SIMPUS terhadap pelayanan pendaftaran rawat jalan Puskesmas Pakisaji.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengkaji pelaksanaan pengoperasian aplikasi SIMPUS dalam pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di puskesmas Pakisaji
2. Mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan pengoperasian SIMPUS dalam pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Pakisaji

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam perkembangan ilmu khususnya mengenai kinerja aplikasi SIMPUS terhadap pelayanan pendaftaran rawat jalan Puskesmas Pakisaji.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan puskesmas Pakisaji dalam evaluasi kinerja aplikasi SIMPUS terhadap pelayanan pendaftaran rawat jalan Puskesmas Pakisaji.